

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil penelitian dan temuan yang disajikan dalam bentuk analisis antara indikator teori yang digunakan dengan fakta yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan Teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pembahasan ini akan disesuaikan dengan teori indikator efektivitas yang dikemukakan oleh Duncan yaitu adaptasi, integrasi, dan pencapaian tujuan untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas organisasi Karang Taruna dalam penyadaran potensi sumber daya manusia pemuda di kota Tangerang Selatan. Berikut pembahasan efektivitas organisasi Karang Taruna Tangerang Selatan untuk bisa memberikan kebermanfaatn kepada pemuda-pemuda di wilayah Tangerang Selatan sebagai berikut :

5.1 Adaptasi

Berdasarkan teori dari Duncan yaitu Adaptasi, kemampuan yang harus dimiliki seluruh organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan situasi dan kondisi yang mungkin terjadi dalam lingkungannya. Organisasi pun harus bisa mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, diantaranya lingkungan internal maupun eksternal yang akan langsung mempengaruhi aktivitas di dalam organisasi dengan cara meningkatkan kemampuan organisasi serta sarana dan prasarana yang memadai. Adaptasi juga langkah gerak untuk bisa dalam melaksanakan program dengan semua *stakeholder* atau pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan program harus memahami maksud dan tujuan program tersebut dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan dengan setiap element mampu mengetahui tugas dan fungsinya serta tanggungjawabnya untuk masyarakat baik disituasi yang kurang mendukung maupun mendukung karena harus bisa terus menyesuaikan diri agar nantinya tidak kehilangan arah, perencanaan yang dibuat juga harus menyesuaikan dengan apa yang sedang dihadapi dan rasakan serta bisa menjawab kebutuhan dari setiap masyarakat diwilayah masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Karang Taruna Kota Tangerang Selatan, diketahui bahwa Karang Taruna Kota Tangerang Selatan melakukan pengarahan terhadap seluruh pemuda di wilayah masing-masing terkait Karang Taruna Kota Tangerang Selatan dengan cara turun langsung yang bertujuan untuk memiliki Sumber Daya Manusia yang paham jika sudah berada di dalam Karang Taruna Kota Tangerang Selatan, memahami juga dasar pergerakan yang akan dilakukan dalam organisasi Karang Taruna Kota Tangerang Selatan agar bisa terus beradaptasi serta arahan yang diberikan oleh Karang Taruna Kota Tangerang Selatan untuk Karang Taruna setiap wilayah baik Kecamatan, Kelurahan, maupun RW sangatlah konkret yaitu dengan terus membangun komunikasi kepada *stakeholder* terkait

di wilayah masing-masing guna bisa terus berkolaborasi dalam setiap kegiatan atau program di Karang Taruna, karena tujuan yang diinginkan oleh stakeholder sama dengan Karang Taruna yaitu memajukan wilayah dengan potensi yang ada. Membuka pikiran dan sudut pandang setiap Karang Taruna Wilayah untuk terus menjaga harmonisasi kepada *stakholder* setempat. Karang Taruna Tangerang Selatan sudah memiliki wadah yang bisa dijalankan untuk setiap kalangan di wilayah baik orang tua dan pemuda, wadah tersebut sangat lah berguna untuk melatih skill masing-masing dari setiap potensi yang dimiliki di wilayah, karena setiap wilayah di Tangerang Selatan memiliki potensi yang berbeda-beda baik dari segi wirausaha maupun kepedulian lingkungan semua itu bisa dikembangkan karena akan terus berkolaborasi dengan stakeholder yang ada. Bukan hanya pengalaman dalam bekerja yang akan didapat melainkan ilmu menjadi pengusaha bisa dirasakan dan dipraktikkan karena potensi di Tangerang Selatan sangatlah banyak, kepedulian lingkungan juga sangat dirasakan jika benar-benar dilakukan kesetiap sudut kota Tangerang Selatan serta dampaknya akan baik untuk masing-masing wilayah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda bidang Kepemudaan Dispora Kota Tangerang Selatan, Karang Taruna Kota Tangerang Selatan bisa berkolaborasi dengan Dispora Kota Tangerang Selatan karena memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan kualitas diri setiap pemuda di Kota Tangerang Selatan dan bisa melakukan pembangunan pemuda, banyak strategi yang dimiliki oleh Dispora Tangerang Selatan untuk melakukan kegiatan serta juga sudah banyak kegiatan yang terlaksana untuk pemuda melalui pemerintah pusat, hal tersebut yang diharapkan oleh Karang Taruna Kota Tangerang Selatan untuk seluruh pemuda yaitu pelatihan dan pengadaan barang untuk nantinya bisa di teruskan bersama untuk meningkatkan ekonomi setiap wilayah masing-masing sesuai potensinya. Apa yang sudah diberikan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan untuk pemuda sangat lah bagus terbukti dengan apa yang disampaikan, pelatihan kepemimpinan Karang Taruna Kota Tangerang Selatan sangat diminati guna memahami apa itu kepemimpinan agar nanti juga bisa dipraktikkan dirumah, serta juga peran dari pemerintah Kota Tangerang Selatan yang sudah memberikan pelatihan dan pengadaan barang demi bisa melatih kemampuan setiap pemuda, terus juga bisa ditindaklanjuti lebih serius oleh setiap pemuda di wilayah masing-masing agar nantinya bisa mendapatkan pelatihan yang baru dan barang yang baru untuk terus mengasah kemampuan dan bisa bersaing serta bisa mandiri untuk berwirausaha.

Berdasarkan wawancara dengan pemuda Tangerang Selatan selaku Ketua Karang Taruna terpilih Kecamatan Pondok Aren, apa yang sudah diberikan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan untuk pemuda sangat lah bagus terbukti dengan apa yang disampaikan, pelatihan kepemimpinan Karang Taruna Kota Tangerang Selatan sangat diminati guna memahami apa itu kepemimpinan agar nanti juga bisa dipraktikkan dirumah, serta juga peran dari pemerintah Kota Tangerang Selatan yang sudah memberikan pelatihan dan pengadaan barang demi bisa melatih kemampuan setiap pemuda, terus juga bisa ditindaklanjuti lebih serius oleh setiap pemuda diwilayah masing-masing agar nantinya bisa mendapatkan pelatihan yang baru dan barang yang baru untuk terus mengasah kemampuan dan bisa bersaing serta bisa mandiri untuk berwirausaha.

Berdasarkan Hasil Dokumentasi pada tujuan yang sudah direncanakan oleh Karang Taruna Kota Tangeang Selatan. Dapat dilihat dengan jelas bahwa seluruh komponen dan element yang ada baik, mau itu dari pelaksana maupun penerima harus dapat keseimbangan dari segi kebutuhannya dengan disesuaikan kepada rencana yang sudah ditentukan.

Gambar 5.1

Membuat Tambak Ikan dan Udang Galah



Sumber : Dokumentasi Karang Taruna

Dari hasil analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Duncan pada indicator adaptasi dapat dikatakan belum optimal, sebab masih banyak

pemuda-pemuda yang belum mengetahui tentang organisasi apalagi Karang Taruna baik tingkat RW maupun Kota serta kurangnya turun langsung dari pengurus Karang Taruna ke setiap wilayah yang mengakibatkan ketidaktahuan, kegiatan yang dilakukan juga belum mencakup seluruh wilayah serta belum menjawab keresahan setiap wilayah, walaupun sudah bisa dikatakan *adaptif* karena sudah bisa membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan namun belum maksimal karena minimnya pengarahan terhadap pemuda di setiap wilayah, penumpukkan berkas menyebabkan lamanya pencarian data yang diperlukan, dalam berkomunikasi dengan setiap *stakeholder* maupun pengurus di wilayah masih mengandalkan orang lain bukan dari petinggi Karang Taruna. Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi, sejauh ini Karang Taruna Tangerang Selatan terus mengupayakan pencapaian efektivitas dan efisiensi dalam bekerja. Namun, masih memiliki kendala pada efisiensi kegiatan yang belum terlaksana dengan baik.

Tabel 5.2 Intisari Indikator Adaptasi

Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi
Adaptasi	Adaptasi yang dimiliki oleh Karang Taruna Tangerang Selatan sudah cukup baik dari sisi pengurus maupun kegiatan yang dilaksanakan, dengan ikut serta berperan untuk membantu pemerintah di setiap situasi dan kondisi membuat Karang Taruna Tangerang Selatan bisa menyesuaikan diri, apalagi dizaman digital seperti ini perlu banyak bisa beradaptasi agar tidak ketinggalan zaman, kegiatan yang diberikan untuk pemuda-pemuda atau Karang Taruna diwilayah juga senantiasa bisa membantu meningkatkan kemampuan satu sama lain dan bisa berwirusaha serta makin peduli lingkungan	Namun memang tidak bisa dipungkiri bahwa ketika ingin bisa beradaptasi sulit dilaksanakan karena beberapa kendala, seperti minimnya komunikasi kepada wilayah dan pemuda setempat serta kurang disiplinnya baik dari sisi pelaksana maupun penerima, karena memang pengurus banyak yang pekerja maupun pejabat daerah itu menjadi hambatan karena susah menyatukan waktu antar satu sama lain, terlepas dari itu semua upaya yang sudah dijalankan menjadi tujuan yang sangat baik untuk diterima oleh masyarakat setempat.	Dapat dilihat dengan jelas bahwa seluruh komponen dan element yang ada baik, mau itu dari pelaksana maupun penerima harus dapat keseimbangan dari segi kebutuhannya dengan disesuaikan kepada rencana yang sudah ditentukan.

Sumber : Hasil analisis, 2022

5.2 Integrasi

Berdasarkan teori dari Duncan yaitu Integrasi, merupakan proses dalam suatu organisasi untuk kemampuan dalam menjalin komunikasi dengan berbagai macam organisasi atau komunitas serta melakukan sosialisasi. Dalam proses integrasi diharapkan organisasi satu dengan yang lain dapat saling mengisi kebutuhan yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Karang Taruna Kota Tangerang Selatan, bahwa organisasi harus terus terintegrasi dengan satu sama lain demi mewujudkan tujuan yang baik dengan bersama, komunikasi yang sudah sangat baik merupakan awal untuk semua, melalui kolaborasi antar organisasi, komunitas, maupun perusahaan yang berada di Tangerang Selatan lebih memudahkan pergerakan pemecahan masalah sosial disetiap wilayah-wilayah, memberikan manfaat untuk setiap masyarakat yang berada dipinggir Kota dengan membuat sesuatu yang mereka butuhkan sangatlah baik agar tidak ada kecemburuan sosial antara sesama di Kota Tangerang Selatan, itu semua upaya konkret dari Karang Taruna Kota Tangerang Selatan untuk membangun Kota dan mencapai visi Tangerang Selatan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda bidang Kepemudaan Dispora Kota Tangerang Selatan, bahwa komunikasi dan koordinasi dari Dispora Kota Tangerang Selatan kepada Karang Taruna Kota Tangerang Selatan sudah baik walaupun memang masih banyak kesenjangan dikarenakan memang bukan hanya Karang Taruna yang diwadahi Dispora Tangerang Selatan melainkan organisasi kepemudaan lain di seluruh Tangerang Selatan adapun pemuda langsung setiap wilayah, tujuan dari Dispora Tangerang Selatan adalah untuk meningkatkan ketrampilan seluruh pemuda agar bisa mengembangkan daerahnya masing-masing melalui apa yang sudah diberikan oleh Dispora Tangerang Selatan.

Berdasarkan wawancara pemuda Tangerang Selatan selaku Ketua Karang Taruna terpilih Kecamatan Pondok Aren, bahwa kerjasama yang dilakukan kepada seluruh pemuda di kota Tangerang Selatan sudah sangat baik walaupun belum ada pemerataan dari segi komunikasi dan koordinasi terkait kegiatan serta minimnya SDM dari Karang Taruna Kota Tangerang Selatan dan Dispora Tangerang Selatan menjadi sebab dari minimnya komunikasi dan organisasi, serta harapannya bisa terus melakukan kegiatan dari setiap usulan yang sudah diberikan oleh setiap Karang Taruna wilayah dan pemuda-pemuda.

Berdasarkan hasil observasi, Karang Taruna Tangerang Selatan sangat

mengedepankan kolaborasi antar element baik itu pribadi dari setiap pemuda diwilayah masing-masing maupun organisasi lain serta pemerintah selaku yang menaungi, agar kedepannya bisa memberika kesadaran untuk seluruh pemuda dari segi sosial.

Gambar 5.2

Pelatihan dan Praktik Aquaponik



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari hasil analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Duncan pada indicator integrasi dapat dikatakan sudah banyak berkolaborasi dari Karang Taruna Kota Tangerang Selatan untuk melaksanakan setiap kegiatan dengan beberapa element seperti pemerintah, organisasi, dan komunitas yang ada di Tangerang Selatan, sebab berkolaborasi sangat bagus untuk kelencaran setiap perencanaan nantinya dan pelaksanaan dilapangan karena akan dapat bantuan baik tenaga ataupun materil, selebihnya bisa melakukan permohon kepada pemerintah Kota dengan menyesuaikan kebutuhan dilapangan karena itu juga menjadi tujuan dari pemerintah untuk memajukan wilayah dan pemuda.

Tabel 5.3 Intisari Indikator Integrasi

Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi
Integrasi	Bahwa kolaborasi itu sangat penting untuk setiap organisasi, maka dari itu Karang	Mendukung setiap apa yang dilakukan oleh Karang Taruna setiap	setiap perencanaan nantinya dan pelaksanan

	<p>Taruna Tangerang Selatan sangat mementingkan kolaborasi daripada gerak sendiri apalagi zaman sekarang yang penuh perkembangan, sudah banyak yang berkolaborasi dengan Karang Taruna Tangerang Selatan dan hasilnya maksimal karena buka sekedar kolaborasi, itu semua merupakan awal mendapatkan relasi dan harus bisa diikuti oleh pemuda di setiap wilayah dan Karang Tarunanya.</p>	<p>wilayah baik tingkat RW, kelurahan, dan kecamatan dan memberikan relasi untuk bisa berkolaborasi, jadi tidak hanya stack di lingkup itu saja melainkan bisa merangkul banyak relasi berkat kemampuan atau pengalaman yang sudah dimiliki nantinya.</p>	<p>dilapangan karena akan dapat bantuan baik tenaga ataupun materil, selebihnya bisa melakukan permohonan kepada pemerintah Kota dengan menyesuaikan kebutuhan dilapangan karena itu juga menjadi tujuan dari pemerintah untuk memajukan wilayah dan pemuda.</p>
--	---	---	--

Sumber : Hasil analisis, 2022

5.3 Pencapaian Tujuan

Berdasarkan teori dari Duncan yaitu pencapaian tujuan, keseluruhan upaya untuk menjalankan apa yang sudah direncanakan karena sebagai proses kepada pencapaian tujuan.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Karang Taruna Kota Tangerang Selatan, pencapaian tujuan Karang Taruna Kota Tangerang Selatan adalah membuat kesadaran pada seluruh pemuda di wilayah masing-masing untuk bisa ikut serta dalam pemecahan masalah, jiwa sosial harus dimiliki oleh para pemuda di Tangerang Selatan dan bisa ikut berorganisasi agar bisa terus mengembangkan diri sendiri, memiliki Database untuk Karang Taruna yang ada di Tangerang Selatan sangat lah penting agar bisa melakukan pemetaan baik dari usaha sendiri maupun keresahan wilayah masing-masing.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda bidang Kepemudaan Dispora Kota Tangerang Selatan, bahwa Dispora Kota Tangerang Selatan memiliki peran untuk bisa melakukan pembangunan daerah melalui setiap program yang dilakukan karena program tersebut merupakan permintaan dari setiap daerah melalui Musrenabang, namun kadang membuat kecewa Dispora Tangerang Selatan karena kurang komitmen dari pemuda-pemuda setiap daerah dengan minimnya yang hadir dalam kegiatan atau bahkan tidak disiplin, serta barang yang sudah diberikan kadang tidak dirawat dengan baik atau tidak ditindaklanjuti dengan semestinya.

Berdasarkan wawancara dengan pemuda Tangerang Selatan selaku Ketua Karang Taruna terpilih Kecamatan Pondok Aren, pemuda sangat berharap kepada pemerintah kota serta organisasi yang mewadahi untuk terus melakukan kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan permintaan dan harapan di wilayah masing-masing, guna bisa mengasah kemampuan pemuda-pemuda agar lebih berkembang dan maju bukan hanya kenal politik saja melainkan yang lebih banyak kebermanfaatannya serta bisa lebih sadar apa yang dibutuhkan oleh wilayah baik itu barang maupun jasa, jadi lebih simpati kepada pemuda dan wilayah bukan hanya sekedar menunggu permintaan.

Berdasarkan Hasil Dokumentasi pada pencapaian tujuan yaitu tentang perencanaan yang dibuat oleh suatu organisasi Karang Taruna Tangerang Selatan dan beberapa *stakeholder* untuk kemajuan pemudanya di setiap wilayah Tangerang Selatan, pelaksanaan yang massif membuat penerima menjadi lebih banyak dan luas walaupun memang masih ada beberapa yang belum merasakan kegiatan serta dampaknya, Dapat dilihat dengan jelas bahwa seluruh komponen dan element yang ada baik, mau itu dari pelaksana maupun penerima harus dapat keseimbangan dari segi kebutuhannya dengan disesuaikan kepada rencana yang sudah ditentukan.

Gambar 5.3
Kegiatan Talkshow Kepemudaan



Sumber : Dokumentasi Karang Taruna

Dari hasil analisis wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikaitkan dengan teori Duncan pada indicator pencapaian tujuan dapat dikatakan belum tercapai sepenuhnya karena memang butuh menindaklanjuti apa yang sudah dilaksanakan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan, sebab masih banyak pemuda-pemuda yang belum mengetahui dan merasakan tentang organisasi apalagi Karang Taruna baik tingkat RW maupun Kota serta kurangnya turun langsung dari pengurus Karang Taruna kesetiap wilayah yang mengakibatkan ketidaktahuan, kegiatan yang dilakukan juga belum mencakup seluruh wilayah serta belum menjawab keresahan setiap wilayah. Tujuan yang diharapkan oleh setiap element untuk pemuda dan masyarakat sudah bagus jika memang pelaksanaannya sudah optimal namun memang masih banyak kesalahan dan kekerungan dari setiap lini untuk mencapai tujuan tersebut.

Tabel 5.4 Intisari Indikator Pencapaian Tujuan

Indikator	Hasil Wawancara	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi

<p>Pencapaian Tujuan</p>	<p>Tujuan yang sudah direncanakan oleh Karang Taruna Tangerang Selatan untuk setiap kegiatan atau upaya ke seluruh pemuda di setiap wilayah sudah terlaksana dengan baik namun memang belum optimal dari segi keberhasilan karena dampak yang dirasakan pasca kegiatan memang belum banyak, belum lagi <i>stakeholder</i> yang berkolaborasi juga masih belum merata dalam melaksanakan kegiatannya, namun upaya untuk mencapai tujuan selalu dilakukan agar kedepannya bisa terus lebih baik lagi</p>	<p>Kekurangan maupun kesalahan dari setiap pelaksanaan sudah menjadi barang penting untuk bisa dievaluasi agar kedepannya bisa lebih baik lagi, konsistensi dari pelaksana kegiatan menjadi kunci penting supaya setiap pemuda di wilayah-wilayah menyadari keseriusan dari Karang Taruna Tangerang Selatan beserta para <i>stakeholder</i>.</p>	<p>pelaksanaan yang massif membuat penerima menjadi lebih banyak dan luas walaupun memang masih ada beberapa yang belum merasakan kegiatan serta dampaknya, Dapat dilihat dengan jelas bahwa seluruh komponen dan element yang ada baik, mau itu dari pelaksana maupun penerima harus dapat keseimbangan dari segi kebutuhannya dengan</p>
--------------------------	--	--	--

			disesuaikan kepada rencana yang sudah ditentukan.
--	--	--	---

Sumber : Hasil analisis, 2022